

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) merupakan tanaman lokal atau asli Indonesia yang merupakan salah satu komponen plasma nutfah yang kaya manfaat dan berkhasiat sebagai tanaman obat yaitu mengobati sakit maag bahkan berkhasiat menyembuhkan penyakit diabetes, namun saat ini belum banyak masyarakat yang mencoba memanfaatkannya. Tanaman ini jarang dibudidayakan secara luas dan hanya ditanam dalam skala kecil seperti pekarangan, bahkan saat ini semakin langka. Kentang hitam dapat tergolong sebagai tanaman sayuran juga sebagai tanaman umbi-umbian yang mempunyai peranan penting untuk keseimbangan konsumsi makanan, karena banyak mengandung zat gizi (Anonymous, 2008).

Kentang hitam merupakan tanaman penghasil umbi yang sangat potensial sebagai sumber karbohidrat alternatif. Hal tersebut sangat penting untuk diversifikasi pangan guna menunjang ketahanan pangan masyarakat. Kandungan karbohidrat yang tinggi, khususnya kandungan pati pada kentang hitam menjadikan tanaman ini sebagai lumbung pangan cadangan bagi masyarakat karena dapat dipanen kapan saja bila diperlukan (Suwandi dan Ashandi, 1986).

Dalam upaya penyelamatan tanaman lokal perlu dilakukan pelestarian dan budidaya secara berkeberlanjutan. Guna mewujudkan hal tersebut upaya yang harus dilakukan adalah mengembangkan teknik budidaya kentang hitam yang baik dan benar. Salah satunya yaitu memperhatikan aspek penggunaan bahan tanam dan komposisi media tanam.

Bahan tanam merupakan bagian tanaman yang digunakan untuk memulai dan mengawali proses budidaya tanaman. Semua organ tanaman dapat digunakan sebagai bahan tanam, tetapi bahan yang digunakan harus efisien, berpotensi dan berproduksi tinggi. Bahan tanam sangat menentukan produktivitas tanaman baik kualitas atau kuantitas sifat genetis dan daya tumbuh yang baik (Anonymous, 2013b). Bahan tanam yang digunakan dalam budidaya kentang hitam ini yaitu stek batang dan umbi.

Media tanam merupakan salah satu syarat keberhasilan budidaya tanaman. Penggunaan media tanam yang tepat akan memberikan kondisi lingkungan yang

optimal bagi pertumbuhan tanaman. Media tanam yang baik yaitu memiliki kemampuan menyediakan air dan udara yang optimum. Kotoran sapi termasuk salah satu bahan organik yang dapat digunakan sebagai campuran media tanam untuk kentang hitam (Suwahyono, 2011). Selain kotoran sapi komposisi media yang digunakan berupa kompos.

Penelitian tentang asal bahan tanam dan komposisi media yang berbeda ini, diharapkan mampu memberikan respon yang baik pada pertumbuhan tanaman kentang hitam, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman budidaya kentang hitam yang baik dan benar.

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini merupakan penelitian tentang respon pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan asal bahan tanam dan komposisi media tanam yang berbeda. Bahan tanam yang digunakan yaitu : bibit umbi kentang hitam dan stek batang kentang hitam. Sedangkan komposisi media tanam yaitu : tanah + pupuk kotoran sapi dan tanah + kompos.

1.3. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan bahan tanam yang berbeda?
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan media tanam yang berbeda?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan bahan tanam dan komposisi media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*)?

1.4. TUJUAN

1. Untuk mengetahui respon pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan bahan tanam yang berbeda.
2. Untuk mengetahui respon pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan komposisi media tanam yang berbeda.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara penggunaan bahan tanam dan komposisi media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*).

1.5. HIPOTESIS

1. Diduga terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan bahan tanam yang berbeda.
2. Diduga terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*) dengan penggunaan komposisi media tanam yang berbeda.
3. Diduga terdapat interaksi antara penggunaan bahan tanam dan komposisi media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman kentang hitam (*Coleus tuberosus*).